

KEPEMIMPINAN

Bab 12

Kepemimpinan

- Swansburg (1995), menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktifitas suatu kelompok yang terorganisasi dalam usahanya mencapai penetapan dan pencapaian tujuan
- Menurut George Terry (1986), Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dengan suka rela untuk mencapai tujuan kelompok
- **Kepimpinan merupakan penggunaan keterampilan seseorang dlm mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya sesuai dg kemampuan (Sullivan & Decker, 1989)**

- definisi pengertian kepemimpinan diatas maka kepemimpinan dipandang sebagai suatu proses interaktif yang dinamis yang mencakup tiga dimensi yaitu dimensi pimpinan, bawahan dan situasi.

PERBEDAAN

- kepemimpinan

- menekankan pada proses perilaku yang berfungsi di dalam dan di luar satu organisasi, seorang pemimpin harus dapat memotivasi dan member inspirasi orang lain secara individu maupun secara kelompok.

- manajemen

- pengkoordinasian dan pengintegrasian semua sumber yang ada melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam pencapaian tujuan

Gaya Kepemimpinan

- Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin
- Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu

Gaya Kepemimpinan

- a. Demokrasi**
- b. Otoriter (otokratik)**
- b. Partisipatif**
- d. Bebas tindak (Laisser-faire)**

Macam Gaya Kepemimpinan

■ Gaya Kepemimpinan Demokratis

- orang-orang yang dipimpinnya sebagai subjek
- usaha untuk memanfaatkan kemampuan setiap orang yang ada dalam organisasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan
- mengambil keputusan sangat mementingkan diskusi dan musyawarah
- berusaha mengutamakan kerjasama dan *teamwork*

Gaya Kepemimpinan Otoriter

- menempatkan kekuasaan di tangan satu orang atau sekelompok kecil
- Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal
- Kedudukan bawahan semata-mata sebagai pelaksana keputusan, perintah, dan bahkan kehendak pimpinan

Gaya Kepemimpinan Bebas

- kebalikan dari tipe atau gaya kepemimpinan otoriter
- cenderung didominasi oleh perilaku kepemimpinan kompromi (*compromiser*) dan perilaku kepemimpinan pembelot (*deserter*)
- Pemimpin berkedudukan sebagai symbol
- Pimpinan melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahannya dan keputusan lebih banyak dibuat oleh para bawahan

Partisipatif

- Merupakan gabungan antara otokratik dan demokratik
- Pemimpin menyampaikan hasil analisa masalah dan mengusulkan tindakannya
- Staf diminta saran dan kritiknya serta mempertimbangkan respon staf terhadap usulnya
- Keputusan akhir oleh kelompok

Bebas tindak

- Merupakan pimpinan official
- Pimpinan melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahan
- Karyawan menentukan sendiri kegiatan tanpa pengarahan, supervisi dan koordinasi
- Keputusan lebih banyak dibuat oleh para bawahan
- Kebijakan lebih banyak dibuat oleh para bawahan
- Karyawan mengevaluasi pekerjaan sesuai dengan caranya sendiri

- Pimpinan hanya sebagai sumber informasi dan pengendalian minimal
- Pimpinan hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahannya
- Prakarsa selalu datang dari bawahan
- Hampir tiada pengarahan dari pimpinan
- Tanggungjawab keberhasilan organisasi dipikul oleh orang perorang

- Gillies (1994) menyimpulkan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan yang jelek dan tidak ada kepemimpinan yang selalu tepat untuk semua situasi

Teori kepemimpinan

- Teori Genetis (Keturunan).
 - “*Leader are born and nor made*” bahwa pemimpin itu dilahirkan (bakat lahir bukannya dibuat).
 - Dalam keadaan yang bagaimanapun seseorang ditempatkan karena ia telah ditakdirkan menjadi pemimpin
 - Disebutkan pula bahwa gen sifat kepemimpinan diturunkan oleh orang tuanya yang juga seorang pemimpin.

■ Teori Sosial.

- *“Leader are made and not born”*
- pemimpin itu dibuat atau dididik bukannya lahir secara kodrati.
- Para penganut teori ini mengetengahkan pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin apabila diberikan pendidikan dan pengalaman yang cukup.

■ Teori Ekologis

- seseorang hanya akan berhasil menjadi pemimpin yang baik apabila ia telah memiliki bakat kepemimpinan.
- Bakat tersebut kemudian dikembangkan melalui pendidikan yang teratur dan pengalaman yang memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kompetensi Kepemimpinan

- kemampuan yang dimiliki seseorang yang nampak pada sikapnya yang sesuai dengan kebutuhan kerja dalam parameter lingkungan organisasi dan memberikan hasil yang diinginkan

- Kouzes dan Posner (1995) ada 5 (lima) praktek mendasar pemimpin yang memiliki kualitas kepemimpinan unggul, yaitu;
 - (1) pemimpin yang menantang proses,
 - (2) memberikan inspirasi wawasan bersama,
 - (3) memungkinkan orang lain dapat bertindak dan berpartisipasi,
 - (4) mampu menjadi penunjuk jalan, dan
 - (5) memotivasi bawahan.

Burwash (1996) menyatakan bahwa,

- beberapa kriteria kualitas kepemimpinan manajer yang baik antara lain,
 - memiliki komitmen organisasional yang kuat,
 - visionary,
 - disiplin diri yang tinggi,
 - tidak melakukan kesalahan yang sama,
 - antusias,
 - berwawasan luas,
 - kemampuan komunikasi yang tinggi,
 - manajemen waktu,
 - mampu menangani setiap tekanan,
 - mampu sebagai pendidik atau guru bagi bawahannya,
 - empati,
 - berpikir positif,
 - memiliki dasar spiritual yang kuat,
 - dan selalu siap melayani.

10 ketrampilan untuk menjadi seorang pemimpin yang sukses

- Tentukan Visi Anda
- Jelaskan Visi Anda
- Kenali Gaya Kepemimpinan Anda
- Bedakan Kepemimpinan dengan Manajemen
- Pelajari dan Taati Aturan
- Jaga Kepercayaan Kolega Anda
- Pahami Aturan Kekuasaan
- Bertindaklah seperti Seorang Pemimpin
- Kaderisasi kepemimpinan
- Jaga Keseimbangan Hidup Anda

5 Dimensi kepercayaan

- Integritas: merujuk pada kejujuran dan kebenaran.
- Kompetensi: mencakup pengetahuan dan ketrampilan teknis dan interpersonal.
- Konsistensi terkait dengan kehandalan, prediktabilitas dan pertimbangan baik seseorang dalam menangani situasi-situasi. Ketidak sesuaian antara kata-kata dan tindakan mengikis kepercayaan.
- Loyalitas adalah keinginan untuk melindungi dan menyelamatkan wajah untuk orang lain. Kepercayaan menuntut bahwa anda dapat bergantung pada seseorang untuk tidak bertindak oportunistis.
- Keterbukaan: Anda mengandalkan orang untuk memberikan ke anda kebenaran senyatanya.

Tingkatan Manajemen (Manajemen Level)

- Manajer lini garis-pertama (*first line*)
 - tingkatan manajemen paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional
- Manajer menengah (*Middle Manager*)
 - manajemen menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi
- Manajer Puncak (*Top Manager*)
 - terdiri dari kelompok yang relative kecil, manager puncak bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan dari organisas

Ketrampilan Managerial

- Robert L. Katz pada tahun 1970-an mengemukakan bahwa setiap manajer membutuhkan minimal tiga keterampilan dasar
 - Keterampilan konseptual (*conceptional skill*)
 - Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*)
 - Keterampilan teknis (*technical skill*)
 - **Keterampilan manajemen waktu**
 - **Keterampilan membuat keputusan**

Tingkat kepemimpinan dan gaya yang diperlukan :

■ Manajer puncak

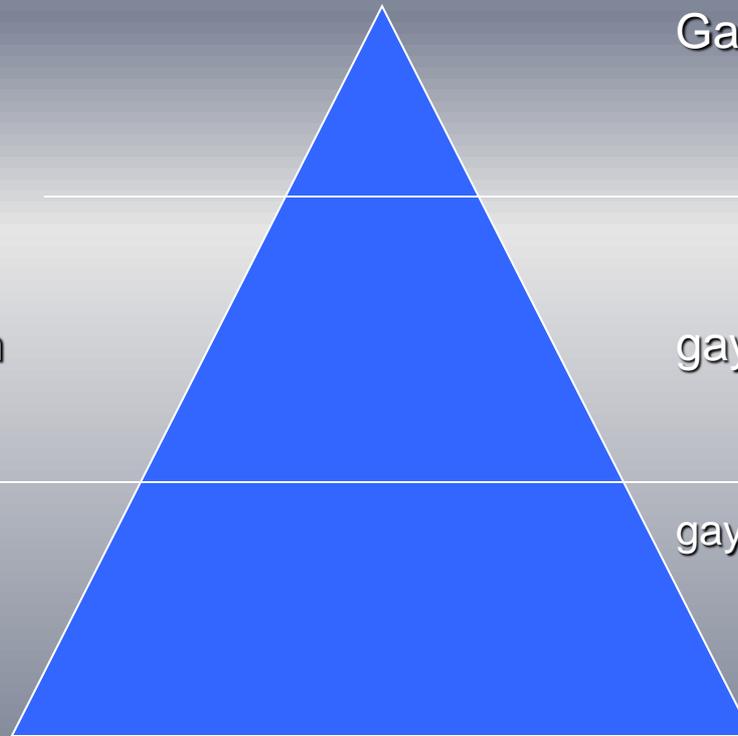
Gaya G3,G4

■ Manajer menengah

gaya G3,G4,G1,G2

Manajer tingkat pertama

gaya G 1 – G 2



PRINSIP – HINDARI PEMIMPIN

“ A I D S “ (Aku – Iri - Dengki – Sirik)

- Apakah saya bisa menerima kritikan ?
- Apakah saya terlalu suka mencela orang lain ?
- Jika terjadi ketidakberesan, apakah saya menyalahkan semua orang kecuali saya ?
- Apakah saya berprasangka buruk ?

JIKA YA > 2 ... ANDA BESAR KEPALA

Bagaimana untuk mengurangi kepala yang kebesaran :
Mintalah teman akrab anda untuk menyebutkan 4 hal yang tidak baik tentang anda !